



SURVIVE DI ERA PANDEMI DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI MICROGREEN SAYUR ORGANIK

Erna Haryanti*¹, Dwie Retna Suryaningsih², Koesriwulandari³, Adi Wuryanto⁴, Chrisanta Michelle FM⁵

^{1,2,3}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (Lecturer Authors)

^{4,5}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (Student Authors)

Email: haryanti_erna@yahoo.com¹

Abstract

This community service is carried out in Dukuh Kupang Village, Dukuh Pakis District, Surabaya City. The purpose of this activity is to motivate people to change their behavior in order to respond to the conditions of the Covid 19 pandemic with activities that have economic value. In detail, the objectives of this Community Service are: a) Help solve economic problems b) Provide knowledge through counseling and assistance activities about business opportunities for organic vegetables using microgreen techniques. c) Develop a spirit of independence through entrepreneurial activities, so that they can improve their economic capacity. The implementation of this community service applies the community participation method, namely the Participatory Rapid Rural Appraisal (PRRA) and Rapid and Rural Appraisal (RRA) methods, which provide opportunities for the target together with the implementing team to synergize in planning, organizing, implementing and controlling the implementation of this activity. Materials transferred through counseling and training include: Entrepreneurship, marketing techniques, institutional management as well as training and assistance in the implementation of Microgreen cultivation techniques. The targets of this Community Service activity are: 1) The application of vegetable cultivation technology with Microgreen technology 2) This cultivation activity can be developed as a sustainable entrepreneurial activity

Keywords: *Community Empowerment, Entrepreneurship, Microgreen Technique*

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah seputar kampus yaitu wilayah RW 3 Kelurahan Dukuh Kupang Kecamatan Dukuh Pakis kota Surabaya. Tujuan kegiatan ini untuk memotivasi masyarakat agar mau merubah perilaku dalam rangka mensikapi kondisi era pandemic Covid 19 dengan kegiatan yang bernilai ekonomi. secara rinci tujuan penmas ini adalah: a) Membantu memecahkan masalah ekonomi terkait dengan dampak pandemi Covid 19. b) Memberikan pengetahuan melalui kegiatan penyuluhan dan pendampingan tentang peluang usaha berbisnis sayur organik dengan teknik microgreen .c) Megembangkan jiwa kemandirian melalui kegiatan wirausaha, sehingga bisa meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat di wilayah RW 03 Dukuh Kupang Surabaya. Pelaksanaan Penmas ini menerapkan metode partisipasi masyarakat yaitu metode Participatory Rapid Rural Appraisal (PRRA) dan Rapid and Rural Appraisal (RRA) , yang memberikan peluang bagi sasaran bersama – sama team pelaksana bersinergi menyusun perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan mengontrol pelaksanaan kegiatan Penmas ini. Materi yang di transfer melalui penyuluhan dan pelatihan meliputi: Entrepreneurship, teknik marketing, manajemen kelembagaan serta pelatihan dan pendampingan pelaksanaan teknik budidaya Microgreen. Adapun target luaran dari kegiatan Penmas ini adalah: 1) Dapat diterapkannya teknologi Budidaya tanaman sayuran dengan teknologi Microgreen 2) Dapat dikembangkannya kegiatan budidaya ini sebagai kegiatan wirausaha. yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, Wirausaha, Teknik Microgreen

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Jawa Timur tidak luput dari Pandemi Covid 19 yang dampaknya luar bisa pada berbagai aspek kehidupan. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Timur mencatat jumlah tenaga kerja yang di-PHK dan dirumahkan termasuk Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang terdampak pandemi Covid-19 hingga 28 April 2020 mencapai 44.738 orang (Anonim,2020).

Pengabdian serupa di lakukan oleh team pengabdi dari Fakultas pertanian UWKS di Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Kota Surabaya, menunjukkan keterpurukan masyarakat akibat pandemic Covid 19 yang berkepanjangan. Kondisi perkotaan yang minim lahan pertanian memerlukan strategi dan kreativitas yang tepat untuk memanfaatkannya sehingga sekaligus dapat menjadi sumber penghasilan masyarakat, yaitu antara lain dengan budidaya sayuran microgreen menggunakan Teknologi Vertikultur .

Kelurahan Dukuh Kupang termasuk dalam wilayah administratif di kecamatan Dukuh Pakis , Kota Surabaya. Wilayah perkotaan ini merupakan wilayah pemukiman , dengan status sosial dan ekonomi masyarakatnya yang heterogen. Warga masyarakat diwilayah ini banyak yang bekerja disektor non formal, bahkan tidak sedikit pula tidak memiliki kegiatan produktif sebagai sumber penghasilan rumah tangganya sehingga dapat dikatakan merupakan keluarga yang masuk dalam kategori penerima manfaat dari aspek ekonomi. (Dukuh pakis menurut Kelurahan 2017)

Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan utama team pelaksana untuk melakukan penmas untuk menumbuhkan kemauan dan kemampuan dalam pengembangan kreatifitas yang bernilai ekonomi di era pandemi. Kegiatan dengan mengelola barang bekas melalui penerapan teknik budidaya microgreen untuk tanaman sayuran. Kegiatan ini tidak hanya menjadi kegiatan produktif yang mempunyai nilai ekonomis serta menjadi kegiatan wirausaha yang menguntungkan secara sosial ekonomi dan berkelanjutan, tetapi juga menjadi kegiatan yang dapat mensupport program pemerintah kota Surabaya dalam rangka mewujudkan Surabaya bersih dan hijau. Karena kegiatan ini akan banyak memanfaatkan barang – barang bekas yang seringkali menjadi sampah atau bahkan mengganggu keindahan dan kesehatan lingkungan. Sehingga dapat dikemukakan bahwa target capaian dari kegiatan Penmas ini adalah :

1. Terbentuknya lingkungan tempat tinggal yang sehat, bersih dan asri dengan tanaman sayuran organik
2. Munculnya motivasi berwirausaha melalui penguasaan teknik budidaya microgreen dan penguasaan strategi pemasaran/ bisnis online.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Dukuh Kupang Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya ini menggunakan metode partisipasi masyarakat yaitu metode PRRA (Participatory Rapid Rural Appraisal) dan metode RRA (Rapid and Rural Appraisal) sehingga mulai dari penyusunan rencana kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun monitoring dan evaluasi terhadap kelompok sasaran , maupun pihak perguruan tinggi yang

meliputi tenaga dosen dan mahasiswa, serta aparat desa maupun RT dilibatkan secara sinergis. Dengan harapan metode ini selain dapat menumbuhkan sense of belonging dari masyarakat sasaran yang lebih besar, juga dapat menumbuhkan motivasi supporting dari instansi terkait.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penmas ini dikelompokkan dalam dua bentuk yaitu:

a. Penyuluhan.

Penyampaian materi dalam kegiatan penyuluhan ini dimaksudkan untuk menggugah semangat sasaran agar di masa pandemic yang serba sulit ini tetap mau dan mampu melakukan suatu kegiatan usaha produktif yang tidak hanya menguntungkan diri sendiri tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, antara lain terbukanya peluang dan kesempatan berusaha bagi orang lain dan terbangunnya lingkungan sosial yang tertata, indah dan bersih .

Selain itu kader juga mendapatkan pembekalan materi analisis kelayakan usaha yang praktis dan sederhana, strategi promosi dan pemasaran serta teori budidaya sayur dengan menggunakan teknik microgreen . Dokumentasi kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1,2: Kegiatan Penyuluhan

Disadari bahwa merubah perilaku sasaran tidaklah mudah, diperlukan penguasaan ketrampilan teknik komunikasi dan Human Approach, serta rasa empathy yang tinggi, sehingga kehadiran team pelaksana tidak dirasakan sebagai orang asing. Dengan demikian kegiatan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang disampaikan melalui kegiatan penyuluhan dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan penyuluhan harus mendasarkan pada falsafah *Learning By Doing* dan *seing is believing*. Sehingga percepatan proses adopsi dapat dilakukan.

b. Pendampingan.

Melalui kegiatan pendampingan team pelaksana harus mampu meyakinkan sasaran bahwa mereka dapat menerapkan inovasi yang mereka peroleh dengan jalan memberikan kesempatan untuk mempraktekkan secara langsung.

Pengalaman langsung ini sangat dibutuhkan oleh para sasaran agar dapat mengukur tingkat kemampuannya, dan melalui pendampingan, sasaran dapat melakukan improvement terhadap kemampuan teknisnya.

Memotivasi sasaran juga perlu dilakukan dengan memberikan stimulant berupa sarana dan prasarana seperti bibit, pupuk, media tanam dsb. Seperti yang didokumentasikan sebagai penyerahan barang hibah .



Gambar 3-5: Penyerahan barang hibah.

Pendampingan difokuskan pada kegiatan budidaya sayur microgreen terdiri dari kangkung, Kacang tunggak, kacang hijau, bayam hijau, bayam merah dan Selada, mulai dari teknik memilih benih yang baik, media tanam yang baik, pupuk yang baik sampai pada teknik budidayanya. Seperti yang didokumentasikan sebagai berikut:





Gbr 6-11: Kegiatan Penanaman

C. Hasil yang dicapai.

Dari kegiatan ini masyarakat menjadi mengenal adanya teknik budidaya microgreen yang added valuenya lebih tinggi dibanding dengan sayuran biasa. Karena nilai gizi yang dikandung sayuran usia panen maksimal 14 hari ini jauh lebih tinggi, sehingga hal itu berpengaruh pada harga produk. Walaupun pasarnya masih sangat terbatas, tetapi dengan kehidupan masyarakat kota metropolitan yang sudah semakin sadar terhadap makanan sehat kegiatan ini mempunyai prospek yang baik.

Berikut budidaya dengan teknik microgreen yang sudah dilaksanakan oleh masyarakat sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat .





KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh team pelaksana dari Fakultas Pertanian UWKS berjalan baik sesuai dengan rencana yang disusun. Hal tersebut dikarenakan penyusunan perencanaan kegiatannya melibatkan sasaran sehingga berdampak pada tumbuhnya sense of belonging yang tinggi untuk melaksanakan semua program dan menjadikannya kegiatan yang ber value , bahkan menjadi rintisan usaha yang prospektive dan profitable. Disamping itu adanya support secara maksimal oleh pemangku wilayah di RW 3 Dukuh Kupang Kelurahan Dukuh Kupang, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya menjadikan kegiatan pengabdian masyarakat ini semakin dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Parawangsa, C.E. 2020. Dampak Pandemi Corona pada Pekerja di Jatim. Surabaya [kompas.com. https://surabaya.kompas.com/read/2020/04/08/11171061/dampak-pandemi-corona-1923-pekerja-di-jatim-di-phk-ada-yang-dirumahkan-dan?page=all](https://surabaya.kompas.com/read/2020/04/08/11171061/dampak-pandemi-corona-1923-pekerja-di-jatim-di-phk-ada-yang-dirumahkan-dan?page=all) . Diakses 10 Oktober 2020 .
- Purba, David O. (2020) Dampak Corona di Jatim. <https://surabaya.kompas.com/read/2020/04/08/11171061/dampak-pandemi-corona-1923-pekerja-di-jatim-di-phk-ada-yang-dirumahkan-dan?page=all> . Diakses 24 Oktober 2020
- Radika K.C (2020). Peluang Bisnis di Tengah Pandemi Covid.19. <https://www.hadir.com/blog/peluang-bisnis-pandemi.covid-19>. Diakses 12 September 2020
- <https://surabaya.kota.bps.go.id/publication/2018/08/21/35de76f19338e3ecd445b838/kota-surabaya-dalam-angka-2018.html> diakses 22 Juli 2020
- <https://surabaya.kota.bps.go.id/publication/2017/12/29/15b78160b8cc1b8452651cb6/kecamatan-dukuh-pakis-dalam-angka-2017.html>. diakses 22Juli 2020